

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Putri Fatima Azzahra¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan 2022/Email: putrifatima68@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting di dunia, khususnya di negara berkembang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu selama masa kehamilan melalui pemeriksaan antenatal care (ANC). Pemeriksaan ANC bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin, mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan, serta memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil. Namun, masih terdapat ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC secara teratur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar. Sampel penelitian berjumlah 313 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel yang diteliti meliputi usia ibu hamil, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta jarak tempat tinggal terhadap fasilitas kesehatan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan kepatuhan kunjungan antenatal care. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu hamil ($p=0,000$), paritas ($p=0,006$), tingkat pendidikan ($p=0,005$), pekerjaan ($p=0,029$), dan jarak tempat tinggal ($p=0,023$) dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar. **Kesimpulan:** Usia ibu hamil dan tingkat pendidikan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi kesehatan kepada ibu hamil serta peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC.

Kata Kunci: Antenatal care, usia ibu hamil, paritas, pendidikan, pekerjaan, jarak tempat tinggal.